

«SKRIPSI/TUGAS AKHIR»

«JUDUL BAHASA INDONESIA»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

PROGRAM STUDI «MATEMATIKA/FISIKA/TEKNIK INFORMATIKA»
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
«tahun»

«FINAL PROJECT/UNDERGRADUATE THESIS»

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR.»

DEPARTMENT OF «MATHEMATICS/PHYSICS/INFORMATICS»
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
«tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

«pembimbing utama/1»

«pembimbing pendamping/2»

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

«Ketua Program Studi»

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa «skripsi/tugas akhir» dengan judul:

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,
Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Meterai Rp. 6000

«Nama Lengkap»
NPM: «10 digit NPM UNPAR»

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetur id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»

«kepada siapa anda mempersembahkan skripsi ini...?»

KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metodologi	2
1.6 Sistematika Pembahasan	2
2 LANDASAN TEORI	3
2.1 WCAG 2.1	3
2.1.1 Kriteria Sukses 1.1.1 Non-text Content	4
2.1.2 Kriteria Sukses 1.2.1 Audio-only dan Video-only (Prerecorded)	4
2.1.3 Kriteria Sukses 1.2.2 Captions (Prerecorded)	4
2.1.4 Kriteria Sukses 1.2.3 Audio Descriptive atau Media Alternative (Prerecorded)	4
2.1.5 Kriteria Sukses 1.2.4 Captions (Live)	5
2.1.6 Kriteria Sukses 1.2.5 Audio Description (Prerecorded)	5
2.1.7 Kriteria Sukses 1.2.6 Sign Language (Prerecorded)	5
2.1.8 Kriteria Sukses 1.2.7 Extended Audio Description (Prerecorded)	5
2.1.9 Kriteria Sukses 1.2.8 Media Alternative (Prerecorded)	5
2.1.10 Kriteria Sukses 1.2.9 Audio-only (Live)	5
2.1.11 Kriteria Sukses 1.3.1 Info dan Relationships	5
2.1.12 Kriteria Sukses 1.3.2 Meaningful Sequence	5
2.1.13 Kriteria Sukses 1.3.3 Sensory Characteristics	5
2.1.14 Kriteria Sukses 1.3.4 Orientation	5
2.1.15 Kriteria Sukses 1.3.5 Identify Input Purpose	6
2.1.16 Kriteria Sukses 1.3.6 Identify Purpose	6
2.1.17 Kriteria Sukses 1.4.1 Use of Color	6
2.1.18 Kriteria Sukses 1.4.2 Audio Control	6
2.1.19 Kriteria Sukses 1.4.3 Contrast (Minimum)	6
2.1.20 Kriteria Sukses 1.4.4 Resize text	6
2.1.21 Kriteria Sukses 1.4.5 Images of Text	6
2.1.22 Kriteria Sukses 1.4.6 Contrast (Enhanced)	7
2.1.23 Kriteria Sukses 1.4.7 Low atau No Background Audio	7
2.1.24 Kriteria Sukses 1.4.8 Visual Presentation	7
2.1.25 Kriteria Sukses 1.4.9 Images of Text (No Exception)	7

2.1.26	Kriteria Sukses	1.4.10 Reflow	8
2.1.27	Kriteria Sukses	1.4.11 Non-text Contrast	8
2.1.28	Kriteria Sukses	1.4.12 Text Spacing	8
2.1.29	Kriteria Sukses	1.4.13 Content on Hover or Focus	8
2.1.30	Kriteria Sukses	2.1.1 Keyboard	9
2.1.31	Kriteria Sukses	2.1.2 No Keyboard Trap	9
2.1.32	Kriteria Sukses	2.1.3 Keyboard (No Exception)	9
2.1.33	Kriteria Sukses	2.1.4 Character Key Shortcuts	9
2.1.34	Kriteria Sukses	2.2.1 Timing Adjustable	9
2.1.35	Kriteria Sukses	2.2.2 Pause, Stop, Hide	10
2.1.36	Kriteria Sukses	2.2.3 No Timing	10
2.1.37	Kriteria Sukses	2.2.4 Interruptions	10
2.1.38	Kriteria Sukses	2.2.5 Re-authenticating	10
2.1.39	Kriteria Sukses	2.2.6 Timeouts	10
2.1.40	Kriteria Sukses	2.3.1 Three Flashes or Below Threshold	10
2.1.41	Kriteria Sukses	2.3.2 Three Flashes	10
2.1.42	Kriteria Sukses	2.3.3 Animation from Interactions	10
2.1.43	Kriteria Sukses	2.4.1 Bypass Blocks	11
2.1.44	Kriteria Sukses	2.4.2 Page Titled	11
2.1.45	Kriteria Sukses	2.4.3 Focus Order	11
2.1.46	Kriteria Sukses	2.4.4 Link Purpose (In Context)	11
2.1.47	Kriteria Sukses	2.4.5 Multiple Ways	11
2.1.48	Kriteria Sukses	2.4.6 Headings and Labels	11
2.1.49	Kriteria Sukses	2.4.7 Focus Visible	11
2.1.50	Kriteria Sukses	2.4.8 Location	11
2.1.51	Kriteria Sukses	2.4.9 Link Purpose (Link Only)	11
2.1.52	Kriteria Sukses	2.4.10 Section Headings	11
2.1.53	Kriteria Sukses	2.5.1 Pointer Gestures	11
2.1.54	Kriteria Sukses	2.5.2 Pointer Cancellation	12
2.1.55	Kriteria Sukses	2.5.3 Label in Name	12
2.1.56	Kriteria Sukses	2.5.4 Motion Actuation	12
2.1.57	Kriteria Sukses	2.5.5 Target Size	12
2.1.58	Kriteria Sukses	2.5.6 Concurrent Input Mechanisms	12
2.1.59	Kriteria Sukses	3.1.1 Language of Page	13
2.1.60	Kriteria Sukses	3.1.2 Language of Parts	13
2.1.61	Kriteria Sukses	3.1.3 Unusual Words	13
2.1.62	Kriteria Sukses	3.1.4 Abbreviations	13
2.1.63	Kriteria Sukses	3.1.5 Reading Level	13
2.1.64	Kriteria Sukses	3.1.6 Pronunciation	13
2.1.65	Kriteria Sukses	3.2.1 On Focus	13
2.1.66	Kriteria Sukses	3.2.2 On Input	13
2.1.67	Kriteria Sukses	3.2.3 Consistent Navigation	13
2.1.68	Kriteria Sukses	3.2.4 Consistent Identification	13
2.1.69	Kriteria Sukses	3.2.5 Change on Request	14
2.1.70	Kriteria Sukses	3.3.1 Error Identification	14
2.1.71	Kriteria Sukses	3.3.2 Labels or Instructions	14
2.1.72	Kriteria Sukses	3.3.3 Error Suggestion	14
2.1.73	Kriteria Sukses	3.3.4 Error Prevention (Legal, Financial, Data)	14
2.1.74	Kriteria Sukses	3.3.5 Help	14
2.1.75	Kriteria Sukses	3.3.6 Error Prevention (All)	14
2.1.76	Kriteria Sukses	4.1.1 Parsing	15

2.1.77	Kriteria Sukses 4.1.2 Name, Role, Value	15
2.1.78	Kriteria Sukses 4.1.3 Status Messages	15
2.2	SharIF Judge	15
2.2.1	Instalasi	15
2.2.2	<i>Clean URLs</i>	16
2.2.3	Users	17
2.2.4	Menambah Assignment	18
2.2.5	<i>Sample Assignment</i>	20
2.2.6	<i>Test Structure</i>	22
2.2.7	Deteksi Kecurangan	24
2.2.8	Keamanan	25
2.2.9	<i>Sandbox</i>	27
2.2.10	<i>Shield</i>	27
2.3	L ^A T _E X	29
2.4	Template Skripsi FTIS UNPAR	29
2.4.1	Tabel	30
2.4.2	Kutipan	30
2.4.3	Gambar	31
DAFTAR REFERENSI		35
A KODE PROGRAM		37
B HASIL EKSPERIMEN		39

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar <i>Serpentes</i> dalam format png	32
2.2	Ular kecil	32
2.3	<i>Serpentes</i> betina	33
B.1	Hasil 1	39
B.2	Hasil 2	39
B.3	Hasil 3	39
B.4	Hasil 4	39

DAFTAR TABEL

2.1	<i>User Roles Table</i>	17
2.2	Tabel contoh	30
2.3	Tabel bewarna(1)	30
2.4	Tabel bewarna(2)	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SharIF Judge adalah sebuah aplikasi gratis dan *open source* untuk menilai code berbahasa C , C++, Java dan Python. SharIF Judge adalah pencabangan dari Sharif Judge yang telah dibuat oleh Mohammed Javad Naderi. Versi dari pencabangan ini memuat fitur baru yang diperlukan oleh jurusan teknik informatika UNPAR. Aplikasi ini dibuat menggunakan PHP (*CodeIgnitor framework*) dan bagian backendnya dibuat dengan BASH.

Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1 memuat rekomendasi untuk membuat konten web lebih mudah diakses. Pedoman-pedoman ini akan membuat konten lebih mudah diakses untuk orang disabilitas termasuk akomodasi untuk kebutaan dan penglihatan rendah, ketulian dan gangguan pendengaran, gerakan terbatas, fotosensitif, atau kombinasinya, dan beberapa akomodasi untuk kesulitan belajar dan keterbatasan kognitif; tetapi tidak akan memenuhi setiap kebutuhan pengguna dengan disabilitas. Di dalam *WCAG* 2.1 ada 78 kriteria sukses. Kriteria sukses adalah pedoman untuk membuat konten lebih mudah diakses. Ada 3 tingkat kepatuhan yaitu A (terkecil), AA, AAA (terbesar). Tingkat kepatuhan A adalah tingkat kepatuhan terkecil yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A terpenuhi atau versi alternatifnya tersedia. Tingkat kepatuhan AA adalah tingkat kepatuhan yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A dan AA terpenuhi atau versi alternatif tingkat AA tersedia. Tingkat kepatuhan AAA adalah tingkat kepatuhan yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A, AA, dan AAA terpenuhi atau versi alternatif tingkat AAA tersedia.

Pada skripsi ini, akan dilakukan analisis tingkat kepatuhan dan rekomendasi perbaikan aplikasi SharIF Judge berdasarkan *Web Content Accessibility Guideline* 2.1. Selain itu, aplikasi SharIF Judge juga akan diuji dengan beberapa kondisi keterbatasan seperti keterbatasan visual, keterbatasan gerak, keterbatasan pendengaran. Dengan perbaikan ini diharapkan aplikasi SharIF Judge dapat diakses oleh banyak kalangan.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat kepatuhan SharIF Judge terhadap *WCAG* 2.1 ?
- Rekomendasi apa saja yang perlu dilakukan terhadap SharIF Judge untuk menaikkan level kepatuhannya ?

1.3 Tujuan

- Mengetahui tingkat kepatuhan SharIF Judge terhadap *WCAG* 2.1.
- Membuat rekomendasi yang perlu dilakukan terhadap SharIF Judge untuk menaikkan level kepatuhannya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. content

1.5 Metodologi

Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur mengenai *WCAG 2.1* dan *SharIF Judge*
2. Mengukur tingkat kepatuhan *SharIF Judge* terhadap *WCAG 2.1*
3. Memberikan rekomendasi perbaikan pada setiap kriteria kesuksesan.
4. Mengimplementasikan rekomendasi perbaikan.
5. Menguji hasil perbaikan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Setiap bab dalam skripsi ini memiliki sistematika penulisan ke dalam poin-poin sebagai berikut :

1. Bab 1: Pendahuluan, akan membahas gambaran umum dari skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2: Landasan Teori, akan membahas dasar teori yang menjadi acuan dalam pembuatan skripsi ini. Dasar teori yang digunakan yaitu *WCAG 2.1* dan *SharIF Judge*.
3. Bab 3: Analisis, akan membahas hasil analisis mengenai tingkat kepatuhan situs web *SharIF Judge* terhadap *WCAG 2.1*.
4. Bab 4: Perancangan, akan membahas mengenai perubahan-perubahan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan situs web *SharIF Judge* terhadap *WCAG 2.1*.
5. Bab 5: Implementasi dan Pengujian, akan membahas hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan pada situs web *SharIF Judge*.
6. Bab 6: Kesimpulan dan saran, akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 WCAG 2.1

Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1 memuat rekomendasi untuk membuat konten web lebih mudah diakses. Pedoman-pedoman ini akan membuat konten lebih mudah diakses untuk orang disabilitas termasuk akomodasi untuk kebutaan dan penglihatan rendah, ketulian dan gangguan pendengaran, gerakan terbatas, fotosensitif, atau kombinasinya, dan beberapa akomodasi untuk kesulitan belajar dan keterbatasan kognitif; tetapi tidak akan memenuhi setiap kebutuhan pengguna dengan disabilitas. *WCAG* dikembangkan oleh World Wide Web Consortium melalui kerja sama dengan individu dan organisasi di seluruh dunia dengan tujuan memberikan standar bersama untuk aksesibilitas konten web yang memenuhi kebutuhan individu, organisasi, dan pemerintah internasional. *WCAG 2.1* merupakan pembaruan dari *WCAG 2.0* yang dibuat pada 11 Desember 2008. Ada 78 kriteria sukses dalam *WCAG 2.1*. Kriteria sukses adalah pedoman untuk membuat konten lebih mudah diakses. Kriteria Sukses *WCAG 2.1* ditulis sebagai pernyataan yang dapat diuji yang tidak teknologi spesifik. Pedoman ini mencakup aksesibilitas konten web di desktop, laptop, tablet, dan perangkat bergerak. Dengan mengikuti pedoman ini juga akan sering membuat konten web lebih bermanfaat bagi pengguna secara umum.

Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk sebuah Kriteria Sukses yaitu :

1. Semua Kriteria Sukses harus menjadi masalah akses penting bagi orang disabilitas yang mengatasi masalah di luar masalah kegunaan yang dihadapi oleh semua pengguna. Dengan kata lain, masalah akses harus menyebabkan masalah yang lebih besar bagi orang disabilitas daripada orang yang tidak disabilitas agar dianggap sebagai masalah aksesibilitas.
2. Semua Kriteria Sukses harus dapat diuji. Hal ini penting karena jika tidak, maka tidak mungkin untuk menentukan apakah suatu halaman memenuhi Kriteria Sukses. Kriteria Sukses dapat diuji dengan kombinasi evaluasi mesin dan manusia selama pengujian dapat menentukan apakah sebuah Kriteria Sukses terpenuhi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Kriteria Sukses memiliki tiga tingkat kesesuaian yaitu tingkat A (terkecil), AA, AAA (terbesar). Ada beberapa faktor yang menentukan tingkat tersebut. Faktor tersebut termasuk :

1. Apakah Kriteria Sukses esensial (dalam kata lain, jika Kriteria Sukses tidak terpenuhi maka teknologi bantuan juga tidak dapat membuat konten dapat diakses).
2. Apakah mungkin untuk memenuhi Kriteria Sukses untuk semua situs web dan jenis konten yang akan diterapkan Kriteria Sukses.
3. Apakah Kriteria Sukses membutuhkan keterampilan yang dapat dicapai secara wajar oleh pembuat konten (Pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi Kriteria Sukses dapat diperoleh dalam pelatihan seminggu atau kurang).
4. Apakah Kriteria Sukses dapat memaksakan batasan tampilan dan fungsi dari halaman web (batasan dari fungsi, presentasi, kebebasan berekspresi, desain atau estetika)

5. Apakah tidak ada solusi jika Kriteria Sukses tidak terpenuhi

2.1.1 Kriteria Sukses 1.1.1 Non-text Content

Semua konten bukan teks yang ditampilkan ke pengguna memiliki teks alternatif yang tujuannya sama. Kecuali pada kondisi sebagai berikut :

- Kontrol, dan masukan : Jika konten bukan teks adalah kontrol atau masukan user maka konten tersebut harus memiliki nama yang menjelaskan tujuannya.
- Media berbasis waktu : Jika konten bukan teks adalah media berbasis waktu, maka setidaknya disediakan alternatif berupa teks untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- Tes : Jika konten bukan teks adalah tes atau latihan yang tidak valid jika ditampilkan dalam teks, maka setidaknya disediakan teks alternatif untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- Indra : Jika konten bukan teks digunakan untuk menciptakan pengalaman indra tertentu, maka setidaknya disediakan teks alternatif untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- *CAPTCHA* : Jika tujuan dari konten bukan teks digunakan untuk memastikan apakah konten tersebut diakses oleh manusia dan bukannya komputer, maka disediakan teks alternatif untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tujuan dari konten bukan teks, dan disediakan bentuk alternatif dari *CAPTCHA* menggunakan mode keluaran untuk berbagai jenis persepsi indra untuk mengakomodasi berbagai disabilitas.
- Dekorasi, pemformatan, tak kentara : Jika konten bukan teks adalah dekorasi saja, digunakan untuk pemformatan, atau tidak ditampilkan kepada pengguna, maka konten tersebut diterapkan dengan cara yang dapat diacuhkan oleh teknologi bantuan.

Level A.

2.1.2 Kriteria Sukses 1.2.1 Audio-only dan Video-only (Prerecorded)

Untuk rekaman audio saja dan rekaman video saja, berikut ini benar, kecuali ketika audio atau video adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas :

- Rekaman audio saja : Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu yang isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman audio saja.
- Rekaman video saja : Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu atau trek audio yang isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman video saja.

Level A.

2.1.3 Kriteria Sukses 1.2.2 Captions (Prerecorded)

Caption disediakan untuk semua konten rekaman audio di media berbasis waktu kecuali medianya adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas. Level A.

2.1.4 Kriteria Sukses 1.2.3 Audio Descriptive atau Media Alternative (Prerecorded)

Tersedianya alternatif untuk media berbasis waktu atau deskripsi audio dari konten rekaman video untuk media yang disinkronkan, kecuali medianya adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas. Level A.

2.1.5 Kriteria Sukses 1.2.4 Captions (Live)

Keterangan tersedia untuk semua konten audio yang disiarkan langsung di media yang disinkronkan. Level AA.

2.1.6 Kriteria Sukses 1.2.5 Audio Description (Prerecorded)

Deskripsi audio disediakan untuk semua konten rekaman video di media yang disinkronkan. Level AA.

2.1.7 Kriteria Sukses 1.2.6 Sign Language (Prerecorded)

Intepretasi bahasa isyarat disediakan untuk semua konten rekaman audio di media yang disinkronkan. Level AAA.

2.1.8 Kriteria Sukses 1.2.7 Extended Audio Description (Prerecorded)

Ketika keheningan di audio tidak memadai untuk menyampaikan maksud video tersebut, deskripsi audio tambahan disediakan untuk semua konten rekaman video pada media yang disinkronkan. Level AAA.

2.1.9 Kriteria Sukses 1.2.8 Media Alternative (Prerecorded)

Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu untuk semua rekaman media yang disinkronkan dan untuk semua rekaman media video saja. Level AAA.

2.1.10 Kriteria Sukses 1.2.9 Audio-only (Live)

Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu yang menampilkan informasi yang setara untuk konten siaran langsung audio saja. Level AAA.

2.1.11 Kriteria Sukses 1.3.1 Info dan Relationships

Informasi , struktur, dan hubungan yang ditampilkan melalui presentasi dapat ditentukan secara pemrograman atau tersedia dalam teks. Level A.

2.1.12 Kriteria Sukses 1.3.2 Meaningful Sequence

Ketika urutan konten disajikan memengaruhi maknanya, urutan bacaan yang benar dapat ditentukan secara pemrograman. Level A.

2.1.13 Kriteria Sukses 1.3.3 Sensory Characteristics

Petunjuk yang diberikan untuk memahami dan mengoperasikan konten tidak hanya bergantung pada komponen karakteristik sensorik seperti bentuk, warna, ukuran, lokasi visual, orientasi, atau suara. Level A.

2.1.14 Kriteria Sukses 1.3.4 Orientation

Tampilan dan pengoperasian konten tidak bergantung pada satu orientasi tampilan , seperti *portrait* atau *landscape*, kecuali jika orientasi tampilan tertentu esensial. Level AA.

2.1.15 Kriteria Sukses 1.3.5 Identify Input Purpose

Tujuan untuk setiap bidang masukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi pengguna dapat ditentukan secara pemrograman ketika :

- Bidang masukan menyajikan tujuan yang diidentifikasi di bagian tujuan masukan untuk komponen antarmuka pengguna.
- Konten diimplementasikan menggunakan teknologi dengan dukungan untuk mengidentifikasi makna yang diharapkan masukan data formulir.

Level AA.

2.1.16 Kriteria Sukses 1.3.6 Identify Purpose

Dalam konten yang diimplementasi dengan bahasa *markup*, tujuan dari komponen antarmuka, ikon, dan bidang dapat ditentukan secara pemrograman. Level AAA.

2.1.17 Kriteria Sukses 1.4.1 Use of Color

Warna tidak hanya digunakan sebagai satu-satunya cara visual untuk menyampaikan informasi, menunjukkan aksi, menampilkan respon, atau membedakan elemen visual. Level A.

2.1.18 Kriteria Sukses 1.4.2 Audio Control

Jika ada audio yang diputar secara otomatis di halaman web yang berdurasi lebih dari 3 detik, maka setidaknya ada mekanisme untuk menjeda atau menghentikan audio, atau ada mekanisme untuk mengontrol volume audio secara independen dari tingkat volume sistem secara keseluruhan. Level A.

2.1.19 Kriteria Sukses 1.4.3 Contrast (Minimum)

Presentasi visual dari teks, gambar teks, memiliki rasio kontras setidaknya 4.5:1, kecuali jika :

- Teks besar : Teks berukuran besar dan gambar teks berukuran besar memiliki rasio kontras setidaknya 3:1.
- Insidental : Teks atau gambar teks yang merupakan bagian dari komponen antarmuka yang tidak aktif, atau hanya dekorasi saja, atau yang tidak tampak, atau bagian dari gambar yang memiliki konten visual yang signifikan, tidak memiliki syarat kontras.
- Logo : Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak memiliki syarat kontras.

Level AA.

2.1.20 Kriteria Sukses 1.4.4 Resize text

Teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi bantuan hingga 200 persen tanpa kehilangan konten atau fungsionalitasnya kecuali untuk keterangan dan gambar teks. Level AA.

2.1.21 Kriteria Sukses 1.4.5 Images of Text

Jika suatu teknologi yang digunakan dapat mencapai presentasi visual, maka teks digunakan untuk menyampaikan informasi daripada gambar teks kecuali dalam kondisi berikut :

1. Customizable : Gambar teks dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
2. Esensial : Tampilan teks esensial untuk menyampaikan informasi.

Level AA.

2.1.22 Kriteria Sukses 1.4.6 Contrast (Enhanced)

Presentasi visual dari teks, gambar teks, memiliki rasio kontras setidaknya 7:1, kecuali jika :

1. Teks besar : Teks berukuran besar dan gambar teks berukuran besar memiliki rasio kontras setidaknya 4.5:1.
2. Insidental : Teks atau gambar teks yang merupakan bagian dari komponen antarmuka yang tidak aktif, atau hanya dekorasi saja, atau yang tidak tampak, atau bagian dari gambar yang memiliki konten visual yang signifikan, tidak memiliki syarat kontras.
3. Logo : Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak memiliki syarat kontras.

Level AAA.

2.1.23 Kriteria Sukses 1.4.7 Low atau No Background Audio

Untuk konten rekaman audio saja yang berisi pidato di latar depan, bukan audio *CAPTCHA* atau audio logo, dan bukan suara musik atau rap, setidaknya salah satu kondisi berikut ini benar :

- Tidak ada latar belakang : Audio tidak berisi suara di latar belakangnya.
- Mematikan suara : Suara pada latar belakang dapat dimatikan
- 20 Desibel : Suara pada latar belakang setidaknya 20 desibel lebih kecil daripada pidato pada latar depan, dengan pengecualian untuk suara yang berdurasi satu atau dua detik.

Level AAA.

2.1.24 Kriteria Sukses 1.4.8 Visual Presentation

Untuk presentasi visual dari blok teks, sebuah mekanisme harus ada untuk mencapai kondisi berikut :

- Warna pada latar belakang dan latar depan dapat dipilih oleh pengguna.
- Lebar tidak lebih dari 80 karakter.
- Teks tidak diratakan (sejajar dengan margin kiri dan kanan)
- Jeda baris dalam paragraf setidaknya satu setengah spasi, dan jeda paragraf setidaknya 1.5 lebih besar dari jeda baris.
- Teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi bantuan hingga 200 persen dengan cara pengguna tidak perlu gulir secara horizontal untuk membaca teks dalam mode *full-screen*.

Level AAA.

2.1.25 Kriteria Sukses 1.4.9 Images of Text (No Exception)

Gambar teks hanya digunakan untuk dekorasi murni atau dimana presentasi teks tertentu esensial untuk informasi yang disampaikan. Level AAA.

2.1.26 Kriteria Sukses 1.4.10 Reflow

Konten dapat ditampilkan tanpa kehilangan informasi atau fungsionalitasnya, dan tanpa memerlukan gulir di 2 dimensi untuk :

- Gulir vertikal untuk konten yang lebarnya setara dengan 320 piksel *css*.
- Gulir horizontal untuk konten yang tingginya setara dengan 256 piksel *css*.

Kecuali bagian konten yang memerlukan tata letak dua dimensi untuk keperluan dan tujuannya. Level AA.

2.1.27 Kriteria Sukses 1.4.11 Non-text Contrast

Presentasi visual berikut harus memiliki rasio kontras setidaknya 3:1 terhadap warna yang bedekatan :

- Komponen antarmuka : Informasi visual diperlukan untuk mengidentifikasi komponen antarmuka dan statusnya, kecuali antarmuka yang tidak aktif atau tampilan komponen ditentukan oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web.
- Objek grafik : Bagian dari grafik diperlukan untuk menjelaskan kontennya, kecuali tampilan grafik esensial untuk informasi yang disampaikan.

Level AA.

2.1.28 Kriteria Sukses 1.4.12 Text Spacing

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa *markup* yang mendukung properti gaya teks berikut, tidak ada kehilangan konten atau fungsionalitas ketika mengatur setelan semua hal berikut dan tidak mengganti properti tampilannya :

- Tinggi baris setidaknya 1.5 kali ukuran teks.
- Spasi antar paragraf setidaknya 2 kali ukuran teks.
- Spasi antar huruf setidaknya 0.12 kali ukuran teks
- Spasi antar kata setidaknya 0.16 kali ukuran teks.

Level AA.

2.1.29 Kriteria Sukses 1.4.13 Content on Hover or Focus

Ketika mendapatkan dan kemudian menghapus *pointer hover* atau fokus keyboard memicu konten tambahan untuk menjadi terlihat dan kemudian disembunyikan, berikut ini benar :

- Dapat disingkirkan : Tersedianya mekanisme untuk menyingkirkan konten tambahan tanpa menggerakkan *pointer hover* atau fokus keyboard, kecuali konten tambahan menunjukkan kesalahan input, atau tidak mengganggu atau menggantikan konten lain.
- *Hoverable* : Jika *pointer hover* dapat memicu konten tambahan, maka penunjuk dapat digerakkan di atas konten tambahan tanpa konten tambahan tersebut hilang.
- Persisten : Konten tambahan dapat terlihat sampai penunjuk atau fokus dihilangkan, pengguna menyingkirkannya, atau informasinya sudah tidak valid.

Kecuali : Presentasi visual dari konten tambahan dikontrol oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web.

Level AA.

2.1.30 Kriteria Sukses 2.1.1 Keyboard

Semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa memerlukan waktu spesifik untuk penekanan tombolnya, kecuali jika fungsi yang mendasarinya membutuhkan input yang bergantung pada pergerakan pengguna dan bukan hanya pada titik akhir. Level A.

2.1.31 Kriteria Sukses 2.1.2 No Keyboard Trap

Jika fokus keyboard dapat dipindahkan ke komponen tertentu pada halaman menggunakan antarmuka keyboard, maka fokus dapat dipindahkan dari komponen itu hanya menggunakan antarmuka keyboard, dan jika memerlukan lebih dari sekadar penekanan tombol panah atau tombol *tab* atau metode keluar standar lainnya, pengguna diberikan informasi tentang metode tersebut untuk memindahkan fokus.

Level A.

2.1.32 Kriteria Sukses 2.1.3 Keyboard (No Exception)

Semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa memerlukan waktu spesifik untuk penekanan tombolnya. Level AAA.

2.1.33 Kriteria Sukses 2.1.4 Character Key Shortcuts

Jika pintasan keyboard diimplementasi dengan menggunakan huruf (termasuk huruf besar dan kecil), tanda baca, angka, atau karakter simbol, maka setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Matikan : Tersedia mekanisme untuk mematikan pintasan.
- Dipetakan kembali : Tersedia mekanisme untuk memetakan kembali pintasan untuk menggunakan satu atau lebih karakter keyboard yang tidak dapat dicetak.
- Hanya aktif saat fokus : Pintasan keyboard untuk komponen antarmuka pengguna hanya aktif saat komponen tersebut memiliki fokus.

Level A.

2.1.34 Kriteria Sukses 2.2.1 Timing Adjustable

Untuk setiap batasan waktu yang ditentukan oleh konten, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Matikan : Pengguna dapat mematikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut; atau
- Sesuaikan : Pengguna dapat menyesuaikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut, dengan waktu tambahan yang setidaknya sepuluh kali lebih panjang dari setelan standar; atau
- Perpanjangan : Pengguna diperingati ketika batas waktu habis dan diberikan waktu setidaknya 20 detik untuk menambah batas waktu dengan perintah sederhana (misalnya, tekan tombol spasi), dan pengguna dapat menambah batas waktu setidaknya sepuluh kali lipat; atau
- Perkecualian waktu riil : Batas waktu diperlukan sebagai bagian dari kejadian waktu riil (misalnya, lelang), dan mustahil untuk menyediakan alternatif untuk batas waktu; atau
- Perkecualian esensial : Batas waktu esensial dan perpanjangan batas ini menyalahi inti dari kegiatan tersebut; atau
- Perkecualian 20 jam : Batas waktu yang diberikan lebih dari 20 jam.

Level A.

2.1.35 Kriteria Sukses 2.2.2 Pause, Stop, Hide

Untuk informasi yang bergerak, berkedip, bergulir, atau diperbarui secara otomatis, semua hal berikut ini benar :

- Bergerak, berkedip, bergulir : Untuk informasi yang bergerak, berkedip, bergulir yang (1) mulainya otomatis, (2) berlangsung lebih dari lima detik, dan (3) ditampilkan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk memberi jeda, memberhentikan, atau menyembunyikan informasi tersebut; kecuali jika aktivitas bergerak, berkedip, atau bergulir tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial; dan
- Diperbarui otomatis : Untuk informasi mana pun yang diperbarui secara otomatis, yaitu yang (1) mulainya otomatis dan (2) ditampilkan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk memberi jeda, memberhentikan, atau menyembunyikan informasi tersebut; kecuali jika pembaruan otomatis tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial; dan

Level A.

2.1.36 Kriteria Sukses 2.2.3 No Timing

Waktu bukanlah bagian esensial dari kejadian atau aktivitas yang disajikan oleh konten, kecuali untuk media yang disinkronisasi non-interaktif dan kejadian waktu riil. Level AAA.

2.1.37 Kriteria Sukses 2.2.4 Interruptions

Interupsi dapat ditunda oleh pengguna, kecuali interupsi yang melibatkan keadaan darurat. Level AAA.

2.1.38 Kriteria Sukses 2.2.5 Re-authenticating

Ketika sesi autentikasi berakhir, pengguna dapat melanjutkan aktivitas tanpa kehilangan data setelah autentikasi ulang. Level AAA.

2.1.39 Kriteria Sukses 2.2.6 Timeouts

Pengguna diperingatkan tentang waktu ketidakaktifan yang dapat menyebabkan kehilangan data, kecuali jika data tersebut disimpan lebih dari 20 jam ketika pengguna tidak melakukan tindakan apapun. Level AAA.

2.1.40 Kriteria Sukses 2.3.1 Three Flashes or Below Threshold

Halaman web tidak mengandung apapun yang berkedip lebih dari tiga kali dalam periode satu detik, atau kelipan berada dibawah batas umum kelipan dan kelipan merah Level A.

2.1.41 Kriteria Sukses 2.3.2 Three Flashes

Halaman web tidak mengandung apapun yang berkedip lebih dari tiga kali dalam periode satu detik Level AAA.

2.1.42 Kriteria Sukses 2.3.3 Animation from Interactions

Animasi gerak yang dipicu oleh interaksi dapat dinonaktifkan, kecuali jika animasi itu penting untuk fungsionalitas atau informasi yang sedang disampaikan. Level AAA.

2.1.43 Kriteria Sukses 2.4.1 Bypass Blocks

Tersedianya sebuah mekanisme untuk meloncati area konten yang diulang-ulang pada berbagai halaman web. Level A.

2.1.44 Kriteria Sukses 2.4.2 Page Titled

Halaman web memiliki judul yang menggambarkan topik atau tujuan. Level A.

2.1.45 Kriteria Sukses 2.4.3 Focus Order

Jika halaman web dapat dinavigasi secara berurutan dan urutan navigasi memengaruhi makna atau operasi, maka komponen yang dapat menerima fokus akan menerima fokus dalam urutan yang menjaga makna dan pengoperasian. Level A.

2.1.46 Kriteria Sukses 2.4.4 Link Purpose (In Context)

Tujuan setiap tautan dapat ditentukan dari teks tautan saja atau dari kombinasi teks tautan beserta konteks tautan yang ditentukan secara pemrograman, kecuali jika tautan tersebut bersifat ambigu bagi pengguna secara umum. Level A.

2.1.47 Kriteria Sukses 2.4.5 Multiple Ways

Ada berbagai cara untuk menemukan halaman web dalam satu set halaman web kecuali halaman web adalah hasil dari, atau langkah dalam suatu proses. Level AA.

2.1.48 Kriteria Sukses 2.4.6 Headings and Labels

Judul dan label menjelaskan topik atau tujuan. Level AA.

2.1.49 Kriteria Sukses 2.4.7 Focus Visible

Setiap antarmuka pengguna yang dapat dioperasikan dengan keyboard memiliki mode pengoperasian di mana indikator fokus keyboard terlihat jelas. Level AA.

2.1.50 Kriteria Sukses 2.4.8 Location

Informasi mengenai lokasi pengguna dalam satu set halaman web tersedia. Level AAA.

2.1.51 Kriteria Sukses 2.4.9 Link Purpose (Link Only)

Tersedianya sebuah mekanisme untuk memungkinkan tujuan setiap tautan diidentifikasi dari teks tautan saja, kecuali jika tujuan tersebut ambigu bagi pengguna secara umum. Level AAA.

2.1.52 Kriteria Sukses 2.4.10 Section Headings

Judul bagian digunakan untuk mengatur konten. Level AAA.

2.1.53 Kriteria Sukses 2.5.1 Pointer Gestures

Semua fungsionalitas yang menggunakan gerakan *multipoint* atau berbasis jalur untuk operasi dapat dioperasikan dengan *pointer* tunggal tanpa gestur berbasis jalur, kecuali jika multipoint atau gestur berbasis jalur sangat penting. Level A.

2.1.54 Kriteria Sukses 2.5.2 Pointer Cancellation

Untuk fungsionalitas yang dapat dioperasikan menggunakan pointer tunggal, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Tidak Ada *Down-Event* : *Down-Event* dari *pointer* tidak dipakai untuk eksekusi bagian dari fungsi;
- Gagal atau Batal : Keberhasilan fungsi pada *up-event*, dan tersedia mekanisme untuk mengagalkan fungsi sebelum berhasil atau membatalkan fungsi setelah berhasil;
- *Up Reversal* :
- Esensial : Keberhasilan fungsi saat *down-event* esensial.

Level A.

2.1.55 Kriteria Sukses 2.5.3 Label in Name

Untuk komponen antarmuka pengguna dengan label yang menyertakan teks atau gambar teks, nama tersebut berisi teks yang ditampilkan secara visual. Level A.

2.1.56 Kriteria Sukses 2.5.4 Motion Actuation

Fungsi yang dapat dioperasikan oleh gerakan perangkat atau gerakan pengguna juga dapat dioperasikan oleh komponen antarmuka pengguna dan merespons gerakan dapat dinonaktifkan untuk mencegah pergerakan tidak disengaja, kecuali ketika :

- Antarmuka yang Didukung : Gerakan digunakan untuk mengoperasikan fungsi melalui antarmuka yang mendukung aksesibilitas;
- Esensial : Gerakan sangat esensial untuk fungsi dan jika menonaktifkannya maka membuat aktivitas tersebut tidak valid.

Level A.

2.1.57 Kriteria Sukses 2.5.5 Target Size

Ukuran target untuk *pointer* masukan setidaknya 44 *css* piksel kecuali jika :

- Setara : Target tersedia melalui tautan atau kontrol yang setara pada halaman yang sama berukuran setidaknya 44 *css* piksel;
- *Inline* : Target terdapat pada kalimat atau blok teks;
- Kontrol Agen Pengguna : Ukuran dari target ditentukan oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web;
- Esensial : Presentasi visual dari target sangat penting untuk informasi yang disampaikan.

Level AAA.

2.1.58 Kriteria Sukses 2.5.6 Concurrent Input Mechanisms

Konten web tidak membatasi penggunaan modalitas masukan yang tersedia pada platform kecuali jika pembatasan itu penting, diperlukan untuk memastikan keamanan konten, atau diperlukan untuk menghormati pengaturan pengguna. Level AAA.

2.1.59 Kriteria Sukses 3.1.1 Language of Page

Standar bahasa manusia dari setiap halaman web dapat ditentukan secara pemrograman. Level A.

2.1.60 Kriteria Sukses 3.1.2 Language of Parts

Bahasa manusia dari setiap bait atau frasa dalam konten dapat ditentukan secara pemrograman kecuali untuk nama diri, istilah teknis, kata-kata dari bahasa yang tidak ditentukan, dan kata-kata atau frasa yang telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari dari teks yang ada di sekelilingnya. Level AA.

2.1.61 Kriteria Sukses 3.1.3 Unusual Words

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi definisi kata atau frasa tertentu yang digunakan dengan cara yang tidak biasa atau terbatas, termasuk idiom dan jargon. Level AAA.

2.1.62 Kriteria Sukses 3.1.4 Abbreviations

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi kepanjangan dari singkatan. Level AAA.

2.1.63 Kriteria Sukses 3.1.5 Reading Level

Ketika teks membutuhkan kemampuan membaca lebih maju daripada tingkat pendidikan menengah bawah setelah penghapusan nama diri dan jabatan, konten tambahan atau versi yang tidak memerlukan kemampuan membaca lebih maju daripada tingkat pendidikan menengah bawah harus tersedia. Level AAA.

2.1.64 Kriteria Sukses 3.1.6 Pronunciation

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi pengucapan kata tertentu ketika makna kata tersebut, dalam konteksnya, bersifat ambigu tanpa mengetahui pengucapannya. Level AAA.

2.1.65 Kriteria Sukses 3.2.1 On Focus

Tidak ada perubahan konteks jika komponen antarmuka pengguna menerima fokus. Level A.

2.1.66 Kriteria Sukses 3.2.2 On Input

Mengubah pengaturan komponen antarmuka pengguna mana pun tidak otomatis menyebabkan perubahan konteks kecuali jika pengguna telah diperingati tentang hal ini sebelum menggunakan komponen. Level A.

2.1.67 Kriteria Sukses 3.2.3 Consistent Navigation

Mekanisme navigasi yang diulang pada beberapa halaman web dalam satu set halaman web muncul dalam urutan relatif yang sama setiap kali diulang, kecuali jika perubahan dilakukan oleh pengguna. Level AA.

2.1.68 Kriteria Sukses 3.2.4 Consistent Identification

Komponen yang memiliki fungsi yang sama dalam satu set halaman web diidentifikasi secara konsisten. Level AA.

2.1.69 Kriteria Sukses 3.2.5 Change on Request

Perubahan konteks hanya terjadi oleh permintaan pengguna atau ada mekanisme tersedia untuk menonaktifkan perubahan tersebut. Level AAA.

2.1.70 Kriteria Sukses 3.3.1 Error Identification

Jika kesalahan masukan terdeteksi secara otomatis, *item* yang salah diidentifikasi dan kesalahan tersebut dijelaskan kepada pengguna dalam teks. Level A.

2.1.71 Kriteria Sukses 3.3.2 Labels or Instructions

Label atau instruksi diberikan saat konten membutuhkan masukan pengguna. Level A.

2.1.72 Kriteria Sukses 3.3.3 Error Suggestion

Jika kesalahan masukan terdeteksi secara otomatis dan saran untuk mengoreksi diketahui, maka saran tersebut diberikan kepada pengguna, kecuali jika itu akan membahayakan keamanan atau tujuan konten. Level AA.

2.1.73 Kriteria Sukses 3.3.4 Error Prevention (Legal, Financial, Data)

Untuk halaman web yang menyebabkan komitmen legal atau transaksi finansial bagi pengguna, dan memodifikasi atau menghapus data yang dapat dikontrol pengguna dalam sistem penyimpanan data, atau yang mengirimkan tanggapan tes pengguna, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Bisa dibatalkan : Data yang dikirim bisa dibatalkan;
- Dicek : Data yang dimasukkan oleh pengguna dapat dicek untuk eror masukan dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya;
- Dikonfirmasi : Tersedianya mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum informasi tersebut dikirim.

Level AA.

2.1.74 Kriteria Sukses 3.3.5 Help

Tersedianya bantuan pada konteks yang sedang berjalan. Level AAA.

2.1.75 Kriteria Sukses 3.3.6 Error Prevention (All)

Untuk halaman web yang mengharuskan pengguna untuk mengirimkan informasi, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Bisa dibatalkan : Data yang dikirim bisa dibatalkan;
- Diperiksa : Data yang dimasukkan oleh pengguna dapat diperiksa untuk eror masukan dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya;
- Dikonfirmasi : Tersedianya mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum informasi tersebut dikirim.

Level AAA.

2.1.76 Kriteria Sukses 4.1.1 Parsing

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa *markup*, elemen memiliki tag awal dan akhir yang lengkap, elemen disusun berlapis sesuai dengan spesifikasinya, elemen tidak mengandung atribut duplikat, dan setiap ID unik, kecuali jika spesifikasi mengizinkan fitur ini. Level A.

2.1.77 Kriteria Sukses 4.1.2 Name, Role, Value

Untuk semua komponen antarmuka pengguna (termasuk tetapi tidak terbatas pada: elemen formulir, tautan, dan komponen yang dihasilkan oleh skrip), nama dan peran dapat ditentukan secara pemrograman; keadaan, properti, dan nilai-nilai yang dapat diatur oleh pengguna dapat diatur secara terprogram; dan pemberitahuan perubahan pada *item-item* ini tersedia untuk agen pengguna, termasuk teknologi bantu. Level A.

2.1.78 Kriteria Sukses 4.1.3 Status Messages

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa *markup*, pesan status dapat ditentukan secara terprogram melalui peran atau sifat sedemikian rupa sehingga dapat disajikan kepada pengguna dengan teknologi bantuan tanpa menerima fokus. Level AA.

2.2 SharIF Judge

SharIF Judge adalah sebuah aplikasi gratis dan *open source* untuk menilai code berbahasa C , C++, Java dan Python. SharIF Judge adalah pencabangan dari Sharif Judge yang telah dibuat oleh Mohammed Javad Naderi. Versi dari pencabangan ini memuat fitur baru yang diperlukan oleh jurusan teknik informatika UNPAR. Aplikasi ini dibuat menggunakan PHP (*CodeIgnitor framework*) dan bagian backendnya dibuat dengan BASH.

2.2.1 Instalasi

Persyaratan

Untuk menjalankan *SharIF Judge*, diperlukan sebuah *Linux server* dengan persyaratan berikut :

- *Webserver* menjalankan PHP versi 5.3 atau lebih baru
- Pengguna dapat menjalankan PHP melalui *command line*. Pada *Ubuntu*, pengguna perlu menginstal paket *php5-cli*
- *MySQL database* (dengan ekstensi untuk PHP) atau *PostgreSQL database*
- PHP harus diberikan akses untuk menjalankan perintah menggunakan fungsi *shell_exec*. Contoh seperti perintah berikut :

```
echo shell_exec (" php -v " );
```

- Perkakas yang digunakan untuk melakukan proses kompilasi dan menjalankan kode yang dikumpulkan (*gcc, g++, javac, java, python2, python3 commands*)
- *Perl* lebih baik diinstall untuk alasan ketepatan waktu, batas memori dan memaksimalkan batas ukuran pada *output* kode yang dikirim.

Instalasi

- Mengunduh versi terakhir dari *SharIF Judge* dan *unpack* hasil unduhan di direktori *public html*
- Memindahkan folder *system* dan *application* ke luar *public directory*, dan masukkan *path* lengkap di *file index.php*

```
$system_path = '/home/mohammad/secret/system';
$application_folder = '/home/mohammad/secret/application';
```

- Membuat sebuah database *Mysql* atau *PostgreSql* untuk *Sharif Judge*. Jangan menginstall paket koneksi database untuk *C/C++*, *Java*, atau *Python*
- Mengatur koneksi *database* di *file application/config/database.php*. Pengguna dapat menggunakan awalan untuk nama tabel.

```
/* Enter database connection settings here: */
'dbdriver' => 'postgre', // database driver (mysql, postgre)
'hostname' => 'localhost', // database host
'username' => '', // database username
'password' => '', // database password
'database' => '', // database name
'dbprefix' => 'shj_', // table prefix
/*****/
```

- Mengatur *RADIUS server* dan *mail server* pada *file application/config/secrets.example.php* dan simpan dengan nama *secrets.php*
- Membuat direktori *application/cache/Twig* agar dapat ditulis oleh PHP
- Membuka halaman utama *SharIF Judge* pada *web browser* dan ikuti proses instalasi berikutnya
- *Log in* menggunakan akun *admin*
- Memindahkan folder *tester* dan *assignments* ke luar *public directory* lalu simpan *path* lengkap di halaman *Settings*. Dua folder tersebut harus dapat ditulis oleh PHP. File-file yang diunggah akan disimpan di folder *assignments* sehingga tidak dapat diakses publik.

2.2.2 Clean URLs

Secara standar, *index.php* merupakan bagian dari seluruh *URLs* yang ada pada *SharIF Judge*. Berikut contoh *URLs SharIF Judge* :

- <http://example.mjnaderi.ir/index.php/dashboard>
- <http://example.mjnaderi.ir/index.php/users/add>

Pengguna dapat menghilangkan *index.php* di atas dan memiliki *URLs* yang baik jika sistem pengguna mendukung *URL rewriting*. *URL rewriting* merupakan proses mengubah parameter yang terdapat pada *URL*. Berikut adalah contoh *URL* yang telah melewati proses *URL rewriting* :

- <http://example.mjnaderi.ir/dashboard>
- <http://example.mjnaderi.ir/users/add>

Cara memakai *Clean URLs*

Pengguna dapat melakukan langkah berikut untuk menggunakan *clean URL* :

- Mengubah nama file *.htaccess2* menjadi *.htaccess* yang ada di direktori utama *SharIF Judge*. *.htaccess* merupakan sebuah file konfigurasi yang digunakan pada *web server*
- Mengubah `$config['index_page'] = 'index.php';` menjadi `$config['index_page'] = '';` pada file `application/config/config.php`

2.2.3 Users

Pada *SharIF Judge*, *users* dibagi menjadi 4 *role*. Keempat *role* tersebut adalah *Admins*, *Head Instructor*, *Instructor*, dan *Students*

Tabel 2.1: *User Roles Table*

<i>User Role</i>	<i>User Level</i>
<i>Admin</i>	3
<i>Head Instructor</i>	2
<i>Instructor</i>	1
<i>Student</i>	0

Setiap *users* dapat melakukan aksi yang berbeda-beda. Aksi yang dapat dilakukan para *users* akan disesuaikan pada tingkat masing-masing.

- TODO

Pengguna dapat menambahkan *users* dengan masuk ke bagian *Add Users* di halaman *Users*. Pengguna harus mengisi semua informasi yang ada pada *text area*. Baris yang diawali dengan `#` adalah komentar. Setiap baris lainnya mewakili pengguna dengan sintaksis berikut:

USERNAME EMAIL PASSWORD ROLE

- * Usernames dapat berisikan huruf kecil atau nomor dan harus terdiri antara 3 sampai 20 karakter.
- * Passwords harus terdiri antara 6 sampai 30 karakter.
- * Pengguna dapat menggunakan `RANDOM[n]` untuk menghasilkan password acak yang terdiri dari `n`-digit karakter.
- * ROLE harus terdiri dari salah satu ini: `'admin'`, `'head_instructor'`, `'instructor'`, `'student'`

Berikut adalah contohnya:

```
# This is a comment!
# This is another comment!
instructor instructor@sharifjudge.ir 123456 head_instructor
instructor2 instructor2@sharifjudge.ir random[7] instructor
student1 st1@sharifjudge.ir random[6] student
student2 st2@sharifjudge.ir random[6] student
student3 st3@sharifjudge.ir random[6] student
student4 st4@sharifjudge.ir random[6] student
student5 st5@sharifjudge.ir random[6] student
student6 st6@sharifjudge.ir random[6] student
student7 st7@sharifjudge.ir random[6] student
```

2.2.4 Menambah Assignment

Pengguna dapat menambahkan *assignment* dengan cara masuk ke bagian *Add* di halaman *assignments* - TODO

Berikut ini adalah pengaturan yang terdapat pada halaman *Add Assignments*:

- *Assignment Name*
Nama *assignment* yang akan ditampilkan dalam daftar *assignment*.
- *Start Time*
User tidak dapat mengumpulkan *assignment* sebelum "*Start Time*". Format yang digunakan untuk pengaturan start time adalah *MM/DD/YYYY HH:MM:SS*. Contohnya: 08/31/2013 12:00:00
- *Finish Time, Extra Time*
Peserta tidak dapat mengumpulkan *assignment* setelah *Finish Time + Extra Time*. *Assignment* yang telat akan dikalikan dengan koefisien tertentu. Pengguna harus menulis *script* PHP untuk menghitung koefisien pada bidang "*Coefficient Rule*". Format yang digunakan untuk pengaturan *finish time* adalah *MM/DD/YYYY HH:MM:SS*. Contoh: 08/31/2013 23:59:59. "*Extra Time*" akan terhitung dalam satuan menit. Pengguna juga dapat menggunakan operator aritmatika seperti *, -, +, /. Contohnya 120 (2 jam) atau 48*60 (2 hari).
- *Participants*
Pengguna dapat menggunakan kata kunci *ALL* pada kolom *Participants* untuk mengizinkan seluruh peserta agar dapat mengumpulkan *assignment*. Untuk membatasi peserta tertentu, pengguna dapat memasukkan *username* peserta pada kolom *Participants*. Setiap *username* dapat dipisahkan menggunakan tanda koma. Contoh: *admin, instructor1, instructor2, student1, student2, student3, student4*.
- *Test*
Pengguna dapat mengunggah *test cases* dalam bentuk *zip file* dengan struktur yang sudah ditentukan.
- *Open*
Pengguna dapat membuka atau menutup *assignment* untuk *user students* menggunakan pilihan ini. Jika pengguna menutup *assignment*, *non-student users* masih dapat mengumpulkan *assignment*.
- *Scoreboard*
Pengguna dapat mengaktifkan atau menonaktifkan papan nilai dengan menggunakan pilihan ini.
- *Java Exceptions*
Pengguna dapat mengaktifkan dan menonaktifkan *java exception* yang ditunjukan kepada *students*. Perubahan pada pilihan ini tidak memengaruhi kode yang sebelumnya sudah dinilai. Nama *exception* akan muncul jika pada *file* *pathtester/java_exceptions_list* berisikan nama *exception* tersebut. Berikut adalah hasil *exception* yang ditunjukan jika pengguna mengaktifkan pengaturan *Java Exceptions*:

```
Test 1
ACCEPT
Test 2
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Test 3
```

```

Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Test 4
ACCEPT
Test 5
ACCEPT
Test 6
ACCEPT
Test 7
ACCEPT
Test 8
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Test 9
Runtime Error (java.lang.StackOverflowError)
Test 10
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)

```

- *Archieved Assignment*

Jika fitur ini diaktifkan maka *assignment* akan dibuat dengan *Finish Time* 2038-01-18 00:00:00 (*UTC+ 7*) dalam kata lain pengguna memiliki waktu yang tidak terbatas untuk mengumpulkan *assignment* tersebut.

- *Coefficient Rule*

Pengguna dapat menulis *script* PHP pada bagian ini. Pengguna harus memasukan koefisien (dari 100) pada variabel *\$coefficient*. Pengguna dapat menggunakan variabel *\$extra_time* dan *\$delay*. *\$extra_time* merupakan total waktu ekstra yang diberikan kepada *users* dalam satuan detik dan *\$delay* merupakan jumlah detik berlalu dari waktu selesai (dapat negatif). *Script* PHP pada bagian ini tidak boleh mengandung *tags* `<?php` , `<?` , `?>`. Berikut contoh *\$extra_time* 172800 (2 hari):

```

if ($delay <= 0)
// no delay
$coefficient = 100;

elseif ($delay <= 3600)
// delay less than 1 hour
$coefficient = ceil(100 - ((30 * $delay) / 3600));

elseif ($delay <= 86400)
// delay more than 1 hour and less than 1 day
$coefficient = 70;

elseif (($delay - 86400) <= 3600)
// delay less than 1 hour in second day
$coefficient = ceil(70 - ((20 * ($delay - 86400)) / 3600));

elseif (($delay - 86400) <= 86400)
// delay more than 1 hour in second day
$coefficient = 50;

elseif ($delay > $extra_time)
// too late
$coefficient = 0;

```

- *Time Limit*
Pengguna dapat mengatur batas waktu untuk menjalankan kode dalam satuan milisekon. Program yang ditulis menggunakan *Python* dan *Java* biasanya lebih lambat dari *C/C++*. Oleh karena itu *Python* dan *Java* membutuhkan waktu yang lebih.
- *Memory Limit*
Pengguna dapat mengatur batas memori dalam satuan *kilobytes*, namun penggunaan *Memory Limit* tidak terlalu akurat.
- *Allowed Languages*
Pengguna dapat mengatur bahasa untuk setiap *problem* (dipisahkan menggunakan koma). Bahasa yang tersedia seperti *C*, *C++*, *Java*, *Python 2*, *Python 3*, *zip*, *PDF*. Pengguna dapat menggunakan *zip* atau *PDF* jika mengaktifkan pilihan *Upload Only*. Contoh: *C*, *C++* , *zip* atau *Python 2*, *Python 3* atau *Java* , *C*.
- *Diff Command*
Command ini digunakan untuk membandingkan keluaran dengan keluaran yang benar. Secara standar *SharIF Judge* menggunakan *diff*, namun pengguna dapat mengubah *command* pada bagian ini. Bidang ini tidak boleh mengandung spasi.
- *Diff Arguments*
Pengguna dapat mengatur argumen dari *Diff Command* disini. Pengguna dapat melihat *man diff* untuk melihat daftar lengkap *diff* argumen. *SharIF Judge* menambahkan dua pilihan baru yaitu *ignore* dan *identical*. *Ignore* akan menghiraukan semua baris baru dan spasi. *Identical* tidak akan menghiraukan apapun namun keluaran dari file yang dikumpulkan harus identik dengan keluaran *test case* agar dapat diterima.
- *Upload Only*
Jika pengguna mengatur *problem* sebagai *Upload-Only*, maka *SharIF Judge* tidak akan menilai *assignment* pada *problem* tersebut. Pengguna dapat menggunakan *zip* dan *PDF* pada *allowed languages* jika mengaktifkan pilihan ini.

2.2.5 Sample Assignment

Berikut adalah contoh *assignment* untuk testing pada *SharIF Judge*. Untuk menambah *assignment* pengguna dapat menekan *Add* pada halaman *Assignments*.

1. *Problem 1 (Penjumlahan)*
Program pengguna akan menerima bilangan integer *n*, kemudian menerima masukkan sebanyak *n* buah bilangan integer dan akan menampilkan hasil penjumlahan *n* buah bilangan integer tersebut.
- TODO
2. *Problem 2 (Max)*
Program pengguna akan menerima bilangan integer *n*, kemudian menerima masukkan sebanyak *n* buah bilangan integer dan akan menampilkan hasil penjumlahan dari dua nilai tertinggi.
- TODO
3. *Problem 3 Upload*
Program pengguna akan menerima sebuah file *C* atau *zip*. *Problem* ini menggunakan pilihan *Upload Only* sehingga tidak dinilai oleh *SharIF Judge*.

Pengguna dapat menemukan file *zip* pada folder *Assignment*. Berikut susunan pohon dari tiga *problem* di atas:

```

.
|-- p1
|   |-- in
|   |   |-- input1.txt
|   |   |-- input2.txt
|   |   |-- input3.txt
|   |   |-- input4.txt
|   |   |-- input5.txt
|   |   |-- input6.txt
|   |   |-- input7.txt
|   |   |-- input8.txt
|   |   |-- input9.txt
|   |   --- input10.txt
|   |-- out
|   |   --- output1.txt
|   |-- tester.cpp
|   --- desc.md
|-- p2
|   |-- in
|   |   |-- input1.txt
|   |   |-- input2.txt
|   |   |-- input3.txt
|   |   |-- input4.txt
|   |   |-- input5.txt
|   |   |-- input6.txt
|   |   |-- input7.txt
|   |   |-- input8.txt
|   |   |-- input9.txt
|   |   --- input10.txt
|   |-- out
|   |   |-- output1.txt
|   |   |-- output2.txt
|   |   |-- output3.txt
|   |   |-- output4.txt
|   |   |-- output5.txt
|   |   |-- output6.txt
|   |   |-- output7.txt
|   |   |-- output8.txt
|   |   |-- output9.txt
|   |   --- output10.txt
|   |-- desc.md
|   --- Problem2.pdf
|-- p3
|   --- desc.md
--- SampleAssignment.pdf

```

Problem 1 menggunakan metode "*Tester*" untuk memeriksa keluaran, sehingga memiliki *file tester.cpp* (*Tester Script*). *Problem 2* menggunakan metode *Output Comparison* untuk memeriksa keluaran, sehingga memiliki dua folder (*in* dan *out*) yang berisi *test case*. *Problem 3* menggunakan pilihan *Upload-Only*.

2.2.6 Test Structure

Saat menambah *assignments*, pengguna harus menyediakan *file zip* yang berisi *test cases*. *File zip* ini berisi folder-folder untuk setiap *problem*. Pengguna harus memberi nama folder sesuai aturan seperti *p1*, *p2*, *p3*, dst. *Assignment* yang menggunakan pilihan *Upload-Only* tidak membutuhkan *folder*.

Metode Pengecekan

SharIF Judge memiliki dua metode pengecekan untuk setiap *problem* yaitu metode "*Input/Output Comparison*" dan metode "*Tester*".

1. Metode *Input/Output Comparison*

Dalam metode ini pengguna harus memasukkan beberapa *file input* dan beberapa *output* ke dalam folder *problem*. *SharIF Judge* akan memasukkan nilai dari *file input* ke kode *users* dan membandingkan hasil keluaran dari kode *users* dengan *file output*. *Input files* harus berada dalam folder "*in*" dengan nama *input1.txt*, *input2.txt*, dst. *Output files* harus berada dalam folder "*out*" dengan nama *output1.txt*, *output2.txt*, dst.

2. Metode *Tester*

Dalam metode ini pengguna harus memasukkan beberapa *file input*, sebuah *file C++* (*tester.cpp*), dan beberapa *file output*. *SharIF Judge* akan memasukkan nilai dari *file input* ke kode *users* dan mengambil keluaran dari kode *users*. *tester.cpp* akan mengambil nilai dari *file input*, *file output*, dan keluaran *users*. Jika keluaran dari kode *users* benar maka akan mengembalikan nilai 0, sedangkan jika salah akan mengembalikan nilai 1.

Pengguna dapat menggunakan kode berikut sebagai templat untuk menulis *tester.cpp*:

```
/*
 * tester.cpp
 */

#include <iostream>
#include <fstream>
#include <string>
using namespace std;
int main(int argc, char const *argv[])
{

    ifstream test_in(argv[1]); /* Stream ini membaca
    isi file input */
    ifstream test_out(argv[2]); /* Stream ini membaca
    isi file output */
    ifstream user_out(argv[3]); /* Stream ini membaca
    isi keluaran users */

    /* Kode Pengguna */
    /* Jika keluaran kode user benar, mengembalikan nilai 0,
    sebaliknya mengembalikan 1 */

    ...

}
```

Contoh *File*

Pengguna dapat menemukan contoh *file* pengujian dalam folder *Assignments*. Berikut contoh susunan pohon dari *file* tersebut:

```
.
|-- p1
|   |-- in
|       |-- input1.txt
|       |-- input2.txt
|       |-- input3.txt
|       |-- input4.txt
|       |-- input5.txt
|       |-- input6.txt
|       |-- input7.txt
|       |-- input8.txt
|       |-- input9.txt
|       |-- input10.txt
|   |-- out
|       |-- output1.txt
|   |-- tester.cpp
-- p2
|-- in
|   |-- input1.txt
|   |-- input2.txt
|   |-- input3.txt
|   |-- input4.txt
|   |-- input5.txt
|   |-- input6.txt
|   |-- input7.txt
|   |-- input8.txt
|   |-- input9.txt
|   |-- input10.txt
-- out
|-- output1.txt
|-- output2.txt
|-- output3.txt
|-- output4.txt
|-- output5.txt
|-- output6.txt
|-- output7.txt
|-- output8.txt
|-- output9.txt
-- output10.txt
```

Problem 1 menggunakan metode "*Tester*" untuk mengecek hasil keluarannya sehingga memiliki *file tester.cpp*.

```
/*
 * tester.cpp
 */

#include <iostream>
#include <fstream>
```

```

#include <string>
using namespace std;
int main(int argc, char const *argv[])
{

ifstream test_in(argv[1]); /* Stream ini membaca
isi file input */
ifstream test_out(argv[2]); /* Stream ini membaca
isi file output */
ifstream user_out(argv[3]); /* Stream ini membaca
isi keluaran users */

/* Kode Pengguna */
/* Jika keluaran kode user benar, mengembalikan nilai 0,
sebaliknya mengembalikan 1 */
/* e.g.: Permasalahan: membaca n nomor dan mengeluarkan
hasil penjumlahannya: */

int sum, user_output;
user_out >> user_output;

if ( test_out.good() ) // if test's output file exists
{
    test_out >> sum;
}
else
{
    int n, a;
    sum=0;
    test_in >> n;
    for (int i=0 ; i<n ; i++){
        test_in >> a;
        sum += a;
    }
}

if (sum == user_output)
    return 0;
else
    return 1;

}

```

Problem 2 menggunakan metode "*Input/Output Comparison*" untuk mengecek hasil keluarannya sehingga memiliki dua folder *in* dan *out* yang berisi *test cases*. *Problem 3* menggunakan pilihan *Upload-Only* sehingga tidak memiliki folder apapun.

2.2.7 Deteksi Kecurangan

SharIF Judge menggunakan *Moss* untuk mendeteksi kode yang mirip. *Moss (Measure Of Software Similarity)* merupakan sistem otomatis untuk menentukan kemiripan program. Pada saat ini, aplikasi utama *Moss* telah digunakan untuk mendeteksi plagiarisme pada kelas *programming*.

Pengguna dapat mengirimkan kode final (yang dipilih oleh *students* sebagai *Final Submission*) ke server *Moss* dengan satu klik.

Sebelum menggunakan *Moss* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Pengguna harus mendapatkan *Moss user id* dan mengaturnya di *SharIF Judge*. Untuk mendapatkan *Moss user id*, pengguna harus terlebih dahulu mendaftar pada halaman <http://theory.stanford.edu/~aiken/moss/>. Pengguna akan menerima sebuah *email* yang berisi *script perl*. Dalam *script* tersebut terdapat *Moss user id*.

Berikut adalah bagian dari *script perl* yang mengandung *user id*:

```
...

$server = 'moss.stanford.edu';
$port = '7690';
$noreq = "Request not sent.";
$usage = "usage: moss [-x] [-l language] [-d]
[-b basefile1] ... [-b basefilen] [-m #]
[-c \"string\"] file1 file2 file3 ...";

#
# The userid is used to authenticate your queries to the server;
# don't change it!
#
$userid=YOUR_MOSS_USER_ID;

#
# Process the command line options. This is done in a non-standard
# way to allow multiple -b's.
#
$opt_l = "c"; # default language is c
$opt_m = 10;
$opt_d = 0;

...
}
```

User id yang terdapat pada potongan *script perl* di atas, dapat digunakan pada *SharIF Judge* pada halaman *Moss*. *SharIF Judge* akan menggunakan *user id* tersebut di *Moss perl script*. *Perl* harus terinstal pada server agar dapat menggunakan *Moss*.

- Pengguna dianjurkan untuk mendeteksi kode yang mirip setelah waktu *assignment* selesai, karena para peserta masih dapat mengubah *Final Submissions* masing-masing sebelum waktu habis. Dengan cara tersebut, *SharIF Judge* dapat mengirimkan *Final submissions* para peserta ke server *Moss*.

2.2.8 Keamanan

Pengguna dapat mengatur keamanan *SharIF Judge* dengan beberapa langkah. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan.

Memakai *Sandbox*

Pengguna harus memakai *Sandbox* untuk *C/C++* dan mengaktifkan *Java Security Manager (Java Policy)* untuk *Java*. Penjelasan lebih lanjut tentang *Sandbox* ada pada point ini.

- TODO

Memakai *Shield*

Shield bukan merupakan pertahanan yang asli, tetapi lebih baik ada daripada tidak sama sekali. Pengguna dapat mengaktifkan *Shield* untuk *C*, *C++*, *Python*. Penjelasan lebih lanjut tentang *Shield* ada pada point ini.

- TODO

Jalankan sebagai *Non-Privileged User*

Pengguna diharapkan menjalankan kode yang sudah dikumpulkan sebagai *non-privileged user - user* yang tidak memiliki akses jaringan, tidak dapat menulis *file* apapun, dan tidak dapat membuat banyak proses.

Pengguna harus menjalankan *PHP* pada server sebagai *user www-data*. Membuat *user* baru dengan nama *restricted_user* dan passwordnya. Jalankan *sudo visudo* dan tambahkan baris berikut pada akhir file *sudoers* :

```
www-data ALL=(restricted_user) NOPASSWD: ALL
```

Pada file *tester/runcode.sh* ubah

```
if $TIMEOUT_EXISTS; then
    timeout -s9 $((TIMELIMITINT*2)) $CMD <$IN >out 2>err
else
    $CMD <$IN >out 2>err
fi
```

menjadi

```
if $TIMEOUT_EXISTS; then
    sudo -u restricted_user timeout -s9 $((TIMELIMITINT*2)) $CMD <$IN >out 2>err
else
    sudo -u restricted_user $CMD <$IN >out 2>err
fi
```

dan *uncomment* baris berikut:

```
sudo -u restricted_user pkill -9 -u restricted_user
```

- Menonaktifkan jaringan pada *restricted_user*
restricted_user seharusnya tidak dapat mengakses jaringan. Pengguna dapat menonaktifkan jaringan untuk sebuah *user* pada *Linux* dengan menggunakan *iptables*. Setelah dinonaktifkan, uji dengan *ping* sebagai *restricted_user*.
- Menolak izin menulis
Pastikan tidak ada *file* atau *directory* yang dapat ditulis oleh *restricted_user*.
- Membatasi jumlah proses
Pengguna dapat membatasi jumlah proses dengan cara menambahkan baris berikut pada file */etc/security/limits.conf*:

```
restricted_user    soft    nproc    3
restricted_user    hard    nproc    5
```

Memakai Dua *Server*

Pengguna dapat memakai sebuah *server* untuk antarmuka web dan menangani permintaan web, dan memakai *server* lainnya untuk menjalankan kode yang dikumpulkan. Hal ini mengurangi risiko menjalankan kode yang dikumpulkan. Untuk memakai dua *server* pengguna harus mengganti *source code SharIF Judge*

2.2.9 *Sandbox*

SharIF Judge menjalankan banyak *arbitrary codes* yang *user* kumpulkan sehingga memerlukan perangkat untuk kode *sandbox* yang sudah dikumpulkan. Pengguna dapat meningkatkan keamanan dengan cara mengaktifkan *shield* dan *sandbox* secara bersamaan.

C/C++ Sandboxing

SharIF Judge menggunakan *EasySandbox* untuk *sandboxing* kode *C/C++*. *EasySandbox* membatasi jalannya kode mengguna *seccomp*, mekanisme *sandboxing* pada *Linux kernel*.

Secara standar, *EasySandbox* dinonaktifkan pada *SharIF Judge*. Pengguna dapat mengaktifkannya pada halaman *Settings*. Pengguna harus "*Build EasySandbox*" sebelum mengaktifkannya.

Build EasySandbox

EasySandbox files terletak pada *tester/easysandbox*. Untuk membangun *EasySandbox* jalankan :

```
$ cd tester/easysandbox
$ chmod +x runalltests.sh
$ chmod +x runttest.sh
$ make runttests
```

Jika pesan yang ditampilkan adalah "*All tests passed!*", maka *EasySandbox* telah berhasil dibangun dan dapat dipakai pada sistem. Pengguna dapat mengaktifkan *EasySandbox* pada halaman *Settings*.

Java Sandboxing

Java Sandbox dapat diaktifkan secara standar menggunakan *Java Security Manager*. Pengguna dapat mengaktifkan/menonaktifkan hal ini pada halaman *Settings*.

2.2.10 *Shield*

Shield merupakan mekanisme sederhana yang melarang jalannya kode yang berbahaya. *Shield* bukan solusi *sandboxing*. *Shield* hanya menyediakan sebagian pertahanan terhadap serangan sepele. Pertahanan yang asli terhadap kode yang tidak terpercaya hanya didapatkan dengan mengaktifkan *Sandbox*.

Shield untuk C/C++

Dengan mengaktifkan *Shield* untuk *C/C++*, *SharIF Judge* hanya menambahkan *#define* pada bagian awal kode *C/C++* sebelum menjalankannya.

Pengguna dapat melarang menggunakan *goto* dengan cara menambahkan baris berikut pada bagian awal kode yang dikumpulkan :

```
#define goto YouCannotUseGoto
```

Dengan baris ini pada awal *files*, semua kode yang sudah dikumpulkan yang menggunakan *goto* akan mendapatkan *compilation error*.

Jika pengguna menggunakan *Shield*, semua kode yang berisi *#undef* akan mendapatkan *compilation error*.

Mengaktifkan *Shield* untuk *C* atau *C++*

Pengguna dapat mengaktifkan dan menonaktifkan *Shield* pada halaman *Settings*.

Menambahkan aturan untuk *C/C++*

Daftar aturan *#define* terletak pada file *tester/shield/defc.h* (untuk *C*) dan *tester/shield/defcpp.h* (untuk *C++*). Pengguna dapat menambahkan aturan *#define* baru pada file ini. Konten dari file ini dapat diganti pada halaman *Settings*.

Berikut adalah sintaksis yang digunakan pada files tersebut :

```
/*

@file defc.h
There should be a newline at end of this file.
Put the message displayed to user after // in each line

e.g. If you want to disallow goto, add this line:
#define goto errorNo13 //Goto is not allowed

*/

#define system errorNo1 // "system" is not allowed
#define freopen errorNo2 // File operation is not allowed
#define fopen errorNo3 // File operation is not allowed
#define fprintf errorNo4 // File operation is not allowed
#define fscanf errorNo5 // File operation is not allowed
#define feof errorNo6 // File operation is not allowed
#define fclose errorNo7 // File operation is not allowed
#define ifstream errorNo8 // File operation is not allowed
#define ofstream errorNo9 // File operation is not allowed
#define fork errorNo10 // Fork is not allowed
#define clone errorNo11 // Clone is not allowed
#define sleep errorNo12 // Sleep is not allowed
```

Pada akhir files *defc.h* dan *defcpp.h* harus ada baris baru. Ada banyak aturan yang tidak dapat dipakai pada *g++*. Sebagai contoh pengguna tidak dapat memakai *#define fopen errorNo3* pada *C++* karena hasilnya *compile error*.

Shield untuk *Python*

Dengan mengaktifkan *Shield* untuk *Python*, *SharIF Judge* hanya menambahkan beberapa kode pada bagian awal kode *Python* yang telah dikumpulkan sebelum dijalankan untuk mencegah penggunaan fungsi yang berbahaya. Kode tersebut terletak pada files *tester/shield/shield_py2.py* dan *tester/shield/shield_py3.py*. Pengguna dapat mengaktifkan/menonaktifkan *Shield* untuk *Python* pada halaman *Settings*.

Berikut adalah cara untuk keluar dari *Shield* dan menggunakan fungsi yang telah di *blacklist* :

```
# @file shield_py3.py

import sys
sys.modules['os']=None

BLACKLIST = [
```

```

    #'__import__', # deny importing modules
    'eval', # eval is evil
    'open',
    'file',
    'exec',
    'execfile',
    'compile',
    'reload',
    #'input'
]
for func in BLACKLIST:
    if func in __builtins__.__dict__:
        del __builtins__.__dict__[func]

```

2.3 L^AT_EX

Mengapa menggunakan L^AT_EX untuk buku skripsi dan apa keunggulan/kerugiannya bagi mahasiswa dan pembuat template.

Aliquam lectus. Vivamus leo. Quisque ornare tellus ullamcorper nulla. Mauris porttitor pharetra tortor. Sed fringilla justo sed mauris. Mauris tellus. Sed non leo. Nullam elementum, magna in cursus sodales, augue est scelerisque sapien, venenatis congue nulla arcu et pede. Ut suscipit enim vel sapien. Donec congue. Maecenas urna mi, suscipit in, placerat ut, vestibulum ut, massa. Fusce ultrices nulla et nisl.

Etiam ac leo a risus tristique nonummy. Donec dignissim tincidunt nulla. Vestibulum rhoncus molestie odio. Sed lobortis, justo et pretium lobortis, mauris turpis condimentum augue, nec ultricies nibh arcu pretium enim. Nunc purus neque, placerat id, imperdiet sed, pellentesque nec, nisl. Vestibulum imperdiet neque non sem accumsan laoreet. In hac habitasse platea dictumst. Etiam condimentum facilisis libero. Suspendisse in elit quis nisl aliquam dapibus. Pellentesque auctor sapien. Sed egestas sapien nec lectus. Pellentesque vel dui vel neque bibendum viverra. Aliquam porttitor nisl nec pede. Proin mattis libero vel turpis. Donec rutrum mauris et libero. Proin euismod porta felis. Nam lobortis, metus quis elementum commodo, nunc lectus elementum mauris, eget vulputate ligula tellus eu neque. Vivamus eu dolor.

2.4 Template Skripsi FTIS UNPAR

Akan dipaparkan bagaimana menggunakan template ini, termasuk petunjuk singkat membuat referensi, gambar dan tabel. Juga hal-hal lain yang belum terpikir sampai saat ini.

Nulla in ipsum. Praesent eros nulla, congue vitae, euismod ut, commodo a, wisi. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Aenean nonummy magna non leo. Sed felis erat, ullamcorper in, dictum non, ultricies ut, lectus. Proin vel arcu a odio lobortis euismod. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia Curae; Proin ut est. Aliquam odio. Pellentesque massa turpis, cursus eu, euismod nec, tempor congue, nulla. Duis viverra gravida mauris. Cras tincidunt. Curabitur eros ligula, varius ut, pulvinar in, cursus faucibus, augue.

Nulla mattis luctus nulla. Duis commodo velit at leo. Aliquam vulputate magna et leo. Nam vestibulum ullamcorper leo. Vestibulum condimentum rutrum mauris. Donec id mauris. Morbi molestie justo et pede. Vivamus eget turpis sed nisl cursus tempor. Curabitur mollis sapien condimentum nunc. In wisi nisl, malesuada at, dignissim sit amet, lobortis in, odio. Aenean consequat arcu a ante. Pellentesque porta elit sit amet orci. Etiam at turpis nec elit ultricies

imperdiet. Nulla facilisi. In hac habitasse platea dictumst. Suspendisse viverra aliquam risus. Nullam pede justo, molestie nonummy, scelerisque eu, facilisis vel, arcu.

2.4.1 Tabel

Berikut adalah contoh pembuatan tabel. Penempatan tabel dan gambar secara umum diatur secara otomatis oleh \LaTeX , perhatikan contoh di file bab2.tex untuk melihat bagaimana cara memaksa tabel ditempatkan sesuai keinginan kita.

Perhatikan bawa berbeda dengan penempatan judul gambar gambar, keterangan tabel harus diletakkan di atas tabel!! Lihat Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2: Tabel contoh

	v_{start}	\mathcal{S}_1	v_{end}
τ_1	1	12	20
τ_2	1		20
τ_3	1	9	20
τ_4	1		20

Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut ini adalah tabel dengan sel yang berwarna dan ada dua tabel yang bersebelahan.

Tabel 2.3: Tabel bewarna(1)

	v_{start}	\mathcal{S}_2	\mathcal{S}_1	v_{end}
τ_1	1	5	12	20
τ_2	1	8		20
τ_3	1	2/8/17	9	20
τ_4	1			20

Tabel 2.4: Tabel bewarna(2)

	v_{start}	\mathcal{S}_1	\mathcal{S}_2	v_{end}
τ_1	1	12	5	20
τ_2	1		8	20
τ_3	1	9	2/8/17	20
τ_4	1			20

2.4.2 Kutipan

Berikut contoh kutipan dari berbagai sumber, untuk keterangan lebih lengkap, silahkan membaca file referensi.bib yang disediakan juga di template ini. Contoh kutipan:

- Buku: [1]
- Bab dalam buku: [2]
- Artikel dari Jurnal: [3]
- Artikel dari prosiding seminar/konferensi: [4]
- Skripsi/Thesis/Disertasi: [5] [6] [7]
- Technical/Scientific Report: [8]
- RFC (Request For Comments): [9]
- Technical Documentation/Technical Manual: [10] [11] [12]
- Paten: [13]
- Tidak dipublikasikan: [14] [15]
- Laman web: [16]
- Lain-lain: [17]

2.4.3 Gambar

Pada hampir semua editor, penempatan gambar di dalam dokumen L^AT_EX tidak dapat dilakukan melalui proses *drag and drop*. Perhatikan contoh pada file bab2.tex untuk melihat bagaimana cara menempatkan gambar. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menempatkan gambar:

- Setiap gambar **harus** diacu di dalam teks (gunakan *field* LABEL)
- *Field* CAPTION digunakan untuk teks pengantar pada gambar. Terdapat dua bagian yaitu yang ada di antara tanda [dan] dan yang ada di antara tanda { dan }. Yang pertama akan muncul di Daftar Gambar, sedangkan yang kedua akan muncul di teks pengantar gambar. Untuk skripsi ini, samakan isi keduanya.
- Jenis file yang dapat digunakan sebagai gambar cukup banyak, tetapi yang paling populer adalah tipe PNG (lihat Gambar 2.1), tipe JPG (Gambar 2.2) dan tipe PDF (Gambar 2.3)
- Besarnya gambar dapat diatur dengan *field* SCALE.
- Penempatan gambar diatur menggunakan *placement specifier* (di antara tanda [dan] setelah deklarasi gambar. Yang umum digunakan adalah **H** untuk menempatkan gambar **sesuai** penempatannya di file .tex atau **h** yang berarti "kira-kira" di sini. Jika tidak menggunakan *placement specifier*, L^AT_EX akan menempatkan gambar secara otomatis untuk menghindari bagian kosong pada dokumen anda. Walaupun cara ini sangat mudah, hindarkan terjadinya penempatan dua gambar secara berurutan.
 - Gambar 2.1 ditempatkan di bagian atas halaman, walaupun penempatannya dilakukan setelah penulisan 3 paragraf setelah penjelasan ini.
 - Gambar 2.2 dengan skala 0.5 ditempatkan di antara dua buah paragraf. Perhatikan penulisannya di dalam file bab2.tex!
 - Gambar 2.3 ditempatkan menggunakan *specifier* **h**.

Curabitur tellus magna, porttitor a, commodo a, commodo in, tortor. Donec interdum. Praesent scelerisque. Maecenas posuere sodales odio. Vivamus metus lacus, varius quis, imperdiet quis, rhoncus a, turpis. Etiam ligula arcu, elementum a, venenatis quis, sollicitudin sed, metus. Donec nunc pede, tincidunt in, venenatis vitae, faucibus vel, nibh. Pellentesque wisi. Nullam malesuada. Morbi ut tellus ut pede tincidunt porta. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Etiam congue neque id dolor.

Donec et nisl at wisi luctus bibendum. Nam interdum tellus ac libero. Sed sem justo, laoreet vitae, fringilla at, adipiscing ut, nibh. Maecenas non sem quis tortor eleifend fermentum. Etiam id tortor ac mauris porta vulputate. Integer porta neque vitae massa. Maecenas tempus libero a libero posuere dictum. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia Curae; Aenean quis mauris sed elit commodo placerat. Class aptent taciti sociosqu ad litora torquent per conubia nostra, per inceptos hymenaeos. Vivamus rhoncus tincidunt libero. Etiam elementum pretium justo. Vivamus est. Morbi a tellus eget pede tristique commodo. Nulla nisl. Vestibulum sed nisl eu sapien cursus rutrum.

Nulla non mauris vitae wisi posuere convallis. Sed eu nulla nec eros scelerisque pharetra. Nullam varius. Etiam dignissim elementum metus. Vestibulum faucibus, metus sit amet mattis rhoncus, sapien dui laoreet odio, nec ultricies nibh augue a enim. Fusce in ligula. Quisque at magna et nulla commodo consequat. Proin accumsan imperdiet sem. Nunc porta. Donec feugiat mi at justo. Phasellus facilisis ipsum quis ante. In ac elit eget ipsum pharetra faucibus. Maecenas viverra nulla in massa.

Nulla ac nisl. Nullam urna nulla, ullamcorper in, interdum sit amet, gravida ut, risus. Aenean ac enim. In luctus. Phasellus eu quam vitae turpis viverra pellentesque. Duis feugiat felis ut enim. Phasellus pharetra, sem id porttitor sodales, magna nunc aliquet nibh, nec blandit nisl mauris



Gambar 2.1: Gambar *Serpentes* dalam format png

at pede. Suspendisse risus risus, lobortis eget, semper at, imperdiet sit amet, quam. Quisque scelerisque dapibus nibh. Nam enim. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Nunc ut metus. Ut metus justo, auctor at, ultrices eu, sagittis ut, purus. Aliquam aliquam.



Gambar 2.2: Ular kecil

Etiam pede massa, dapibus vitae, rhoncus in, placerat posuere, odio. Vestibulum luctus commodo lacus. Morbi lacus dui, tempor sed, euismod eget, condimentum at, tortor. Phasellus aliquet odio ac lacus tempor faucibus. Praesent sed sem. Praesent iaculis. Cras rhoncus tellus sed justo ullamcorper sagittis. Donec quis orci. Sed ut tortor quis tellus euismod tincidunt. Suspendisse congue nisl eu elit. Aliquam tortor diam, tempus id, tristique eget, sodales vel, nulla. Praesent tellus mi, condimentum sed, viverra at, consectetur quis, lectus. In auctor vehicula orci. Sed pede sapien, euismod in, suscipit in, pharetra placerat, metus. Vivamus commodo dui non odio. Donec et felis.

Etiam suscipit aliquam arcu. Aliquam sit amet est ac purus bibendum congue. Sed in eros. Morbi non orci. Pellentesque mattis lacinia elit. Fusce molestie velit in ligula. Nullam et orci vitae nibh vulputate auctor. Aliquam eget purus. Nulla auctor wisi sed ipsum. Morbi porttitor tellus ac enim. Fusce ornare. Proin ipsum enim, tincidunt in, ornare venenatis, molestie a, augue. Donec vel pede in lacus sagittis porta. Sed hendrerit ipsum quis nisl. Suspendisse quis massa ac nibh pretium cursus. Sed sodales. Nam eu neque quis pede dignissim ornare. Maecenas eu purus ac urna tincidunt congue.



Gambar 2.3: *Serpentes* jantan

DAFTAR REFERENSI

- [1] de Berg, M., Cheong, O., van Kreveld, M. J., dan Overmars, M. (2008) *Computational Geometry: Algorithms and Applications*, 3rd edition. Springer-Verlag, Berlin.
- [2] van Kreveld, M. J. (2004) Geographic information systems. Bagian dari Goodman, J. E. dan O'Rourke, J. (ed.), *Handbook of Discrete and Computational Geometry*. Chapman & Hall/CRC, Boca Raton.
- [3] Buchin, K., Buchin, M., van Kreveld, M. J., Löffler, M., Silveira, R. I., Wenk, C., dan Wiratma, L. (2013) Median trajectories. *Algorithmica*, **66**, 595–614.
- [4] van Kreveld, M. J. dan Wiratma, L. (2011) Median trajectories using well-visited regions and shortest paths. *Proceedings of the 19th ACM SIGSPATIAL International Conference on Advances in Geographic Information Systems*, Chicago, USA, 1-4 November, pp. 241–250. ACM, New York.
- [5] Lionov (2002) Animasi algoritma sweepline untuk membangun diagram voronoi. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [6] Wiratma, L. (2010) Following the majority: a new algorithm for computing a median trajectory. Thesis. Utrecht University, The Netherlands.
- [7] Wiratma, L. (2022) Coming Not Too Soon, Later, Delay, Someday, Hopefully. Disertasi. Utrecht University, The Netherlands.
- [8] van kreveld, M., van Lankveld, T., dan Veltkamp, R. (2013) Watertight scenes from urban lidar and planar surfaces. Technical Report UU-CS-2013-007. Utrecht University, The Netherlands.
- [9] Rekhter, Y. dan Li, T. (1994) A border gateway protocol 4 (bgp-4). RFC 1654. RFC Editor, <http://www.rfc-editor.org>.
- [10] ITU-T Z.500 (1997) *Framework on formal methods in conformance testing*. International Telecommunications Union. Geneva, Switzerland.
- [11] Version 9.0.0 (2016) *The Unicode Standard*. The Unicode Consortium. Mountain View, USA.
- [12] Version 7.0 Nougat (2016) *Android API Reference Manual*. Google dan Open Handset Alliance. Mountain View, USA.
- [13] Webb, R., Daruca, O., dan Alfadian, P. (2012) *Method of optimizing a text message communication between a server and a secure element*. Paten no. EP2479956 (A1). European Patent Organisation. Munich, Germany.
- [14] Wiratma, L. (2009) Median trajectory. Report for GMT Experimentation Project at Utrecht University.
- [15] Lionov (2011) Polymorphism pada C++. Catatan kuliah AKS341 Pemrograman Sistem di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. <http://tinyurl.com/lionov>. 30 September 2016.

- [16] Erickson, J. (2003) CG models of computation? <http://www.computational-geometry.org/mailling-lists/compgeom-announce/2003-December/000852.html>. 30 September 2016.
- [17] AGUNG (2012) Menjajal tango 12. Majalah HAI no 02, Januari 2012.

LAMPIRAN A

KODE PROGRAM

Listing A.1: MyCode.c

```
1 // This does not make algorithmic sense,
2 // but it shows off significant programming characters.
3
4 #include<stdio.h>
5
6 void myFunction( int input, float* output ) {
7     switch ( array[i] ) {
8         case 1: // This is silly code
9             if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
10                 *output += 0.005 + 20050;
11             char = 'g';
12             b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
13             c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
14             strcpy(a,"hello_$@?");
15         }
16         count = ~mask | 0x00FF00AA;
17     }
18 }
19
20 // Fonts for Displaying Program Code in LATEX
21 // Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
22 // 8 October 2012
23 // http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Listing A.2: MyCode.java

```
1 import java.util.ArrayList;
2 import java.util.Collections;
3 import java.util.HashSet;
4
5 //class for set of vertices close to furthest edge
6 public class MyFurSet {
7     protected int id; //id of the set
8     protected MyEdge FurthestEdge; //the furthest edge
9     protected HashSet<MyVertex> set; //set of vertices close to furthest edge
10    protected ArrayList<ArrayList<Integer>> ordered; //list of all vertices in the set for each trajectory
11    protected ArrayList<Integer> closeID; //store the ID of all vertices
12    protected ArrayList<Double> closeDist; //store the distance of all vertices
13    protected int totaltrj; //total trajectories in the set
14
15    /*
16     * Constructor
17     * @param id : id of the set
18     * @param totaltrj : total number of trajectories in the set
19     * @param FurthestEdge : the furthest edge
20     */
21    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
22        this.id = id;
23        this.totaltrj = totaltrj;
24        this.FurthestEdge = FurthestEdge;
25        set = new HashSet<MyVertex>();
26        ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
27        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
28        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
29        closeDist = new ArrayList<Double>(totaltrj);
30        for (int i = 0;i <totaltrj;i++) {
31            closeID.add(-1);
32            closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
33        }
34    }
35
36 }
```


LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.



Gambar B.1: Hasil 1



Gambar B.2: Hasil 2



Gambar B.3: Hasil 3



Gambar B.4: Hasil 4